

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan pada penelitian yang terdiri dari desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, tempat penelitian, waktu penelitian prosedur pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Menurut (Martha dan Kresno, 2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang diamati. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. (Masturoh dan T, 2018)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian yang diambil adalah identifikasi penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit Lavalette.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014).

Populasi dalam penelitian ini berupa seluruh Dokumen Rekam Medis (DRM) pada pelayanan rawat jalan pada bulan Desember.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018)

Sampel dalam penelitian ini adalah Dokumen Rekam Medis (DRM) pada pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Lavalette periode Desember sejumlah 99 dokumen rekam medis rawat jalan, dengan teknik sampling

simple random. Menggunakan teknik simple random, peneliti akan lebih mudah mendapatkan sampel sesuai dengan kategori yang diinginkan.

Besar sampel dihitung dengan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{(1+(N \times d^2))}$$
$$n = \frac{7500}{(1+(7500 \times 0,1^2))}$$
$$n = 98,68$$
$$n = 99 \text{ Berkas}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

d = tingkat ketepatan absolut/presisi

N = jumlah populasi

### **3.3 Informan**

Informan di dalam penelitian ini yaitu 4 petugas rekam medis dan kepala unit rekam medis. Informan pada penelitian ini terdiri dari 3 petugas rekam medis bagian *filing* untuk memperoleh informasi terkait pengambilan DRM dan sistem manajemen rekam medis yang ada di bagian *filing*. Setelah itu ada 1 koordinator rekam medis di bagian pendaftaran untuk menggali informasi terkait jumlah kunjungan dalam satu hari dan faktor penghambat dalam proses pendaftaran.

### **3.4 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.4.1 Waktu penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian identifikasi penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dengan kegiatan studi pendahuluan pada bulan September 2021. Waktu Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan desember 2021

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1.	Identifikasi Masalah							
2.	Pengajuan Judul							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Revisi Proposal							
6.	Pengurusan perizinan							
7.	Pengumpulan Data							
8.	Pengolahan data hasil penelitian							
9.	Analisis Data							
10.	Penyusunan Laporan Penelitian							
11.	Seminar Hasil Penelitian							

### 3.4.2 Tempat Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilaksanakan di ruang *Filing Rawat Jalan* dan tempat pendaftaran pasien di Rumah Sakit Lavalette.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel pada penelitian ini yaitu DRM RJ dan faktor 3M (*Man*, *Method*, dan *Machine*).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1. DRM RJ	Berkas atau catatan dokumen pasien yang akan digunakan saat penelitian untuk melihat perlakuan pada keseluruhan tahapan alur penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan.	Lembar Observasi
2. Man	Sumber daya manusia yaitu petugas rekam medis yang terlibat dalam melakukan kegiatan penyediaan dokumen rekam medis.	Pedoman Wawancara
3. Method	Suatu bentuk metode yang digunakan untuk mengimplementasikan suatu action pada suatu kegiatan penyediaan dokumen rekam medis (SOP penyediaan DRM)	Pedoman Wawancara
4. Machine	Alat atau peralatan yang digunakan dalam proses penyediaan DRM rawat jalan yaitu keefektifan penggunaan tracer sebagai pengganti dokumen yang keluar dari penyimpanan.	Pedoman Wawancara

### **3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Jenis pengumpulan data**

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan tidak melalui media perantara (Sugiyono, 2008:193). Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan petugas rekam medis bagian pendaftaran dan *filig*. Data primer ini antara lain:

- 1) Catatan hasil wawancara kepada petugas rekam medis bagian *filig* dan tempat pendaftaran pasien (TPP)
- 2) Hasil observasi penelitian berkaitan alur

#### **3.7.2 Teknik pengumpulan data**

##### **1. Wawancara**

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung antara peneliti dengan petugas yang dilakukan pada waktu tertentu. Peneliti melakukan wawancara kepada petugas rekam medis di bagian pendaftaran dan *filig* di Rumah Sakit Lavalette.

##### **2. Observasi**

Metode observasi adalah suatu teknik untuk memperoleh data dengan cara melihat secara langsung pada suatu objek yang diamati. Peneliti melakukan observasi terkait alur penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan terhadap 99 Dokumen Rekam Medis yang digunakan peneliti sebagai sampel penelitian.

### **3.8 Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan pedoman wawancara.

#### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi *checklist* hal-hal yang akan diteliti. Hal ini akan memudahkan peneliti untuk

mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Lembar observasi terdiri dari beberapa tahapan alur penyediaan DRM Rawat Jalan.

## 2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu membuat daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada petugas *filig* rawat jalan untuk mengetahui dengan jelas tentang bagaimana spesifikasi unsur manajemen 3M (*Man*, *Method*, dan *Machine*) pada proses penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Lavalette.

### 3.9 Prosedur penelitian

Penelitian ini membutuhkan sampel sebanyak 100 DRM rawat jalan, 5 petugas rekam medis yang terdiri dari 2 petugas rekam medis bagian pendaftaran, 2 petugas rekam medis bagian *filig*, dan 1 ketua rekam medis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Lavalette.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang berisikan daftar pertanyaan mengenai unsur manajemen 3M (*Man*, *Method*, dan *Machine*) terkait penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Lavalette.

Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan

- 1) Sebelum melakukan pengumpulan data terkait jumlah DRM rawat jalan yang mengalami keterlambatan, peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 2) Setelah mendapat surat permohonan izin peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada pihak RS Lavalette.

#### 2. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan studi pendahuluan, untuk mengetahui permasalahan pada lahan penelitian yakni Rumah Sakit Lavalette

- 2) Mengidentifikasi masalah penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan
- 3) Mengumpulkan teori terkait penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan serta mengidentifikasi standar waktu penyediaan DRM RJ di Rumah Sakit Lavalette.
- 4) Membuat rancangan penelitian keterlambatan penyediaan DRM RJ di Rumah Sakit Lavalette.
- 5) Melakukan penelitian untuk mengambil data-data terkait dengan melihat secara langsung bagaimana fenomena yang terjadi di Rumah Sakit Lavalette terkait penyediaan DRM RJ.
- 6) Mengolah data dari data-data yang didapatkan dari penelitian oleh peneliti
- 7) Menganalisis data yang telah ter olah menjadi suatu bentuk informasi secara faktual
- 8) Menyajikan data yang telah diolah dan dianalisis sehingga dapat menarik kesimpulan juga dapat memberikan saran atas fenomena yang terjadi

### **3.10 Manajemen Data**

#### **3.10.1 Teknik Pengolahan**

##### 1. Teknik pengolahan data untuk observasi

###### 1) Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan hasil yang diperoleh dari hasil checklist observasi terkait alur penyediaan dokumen rekam medis.

###### 2) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

###### 3) Kesimpulan

Hasil dari analisis data checklist observasi setelah itu mendeskripsikan hasil analisis untuk menarik suatu kesimpulan.

## 2. Teknik pengolahan data untuk wawancara

### 1) Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan hasil yang diperoleh dari wawancara kepada informan, yakni petugas rekam medis bagian pendaftaran dan *filing*.

### 2) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3) Kesimpulan

Hasil dari analisis data checklist observasi setelah itu mendeskripsikan hasil analisis untuk menarik suatu kesimpulan.

## 3.10.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, yaitu menganalisa hasil penelitian berdasarkan teori yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka, agar diperoleh suatu gambaran yang jelas tentang penyebab keterlambatan dan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Lavalette.

## 3.11 Etika Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, etika penelitian berkaitan dengan cara peneliti merumuskan topik penelitian, merencanakan penelitian, mengakses data, mengumpulkan data, menyimpan data, menganalisis data dan melaporkan secara bertanggung jawab dan bermoral (Saunders, Lewis dan Thornhill 2007 dalam Sarosa, 2012).

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti juga melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Peneliti meniadakan identitas subjek, kemudian diganti dengan kode tertentu.

- c. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*).

Menggunakan prinsip keterbukaan bahwa penelitian dilakukan secara cermat, tepat, jujur, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.